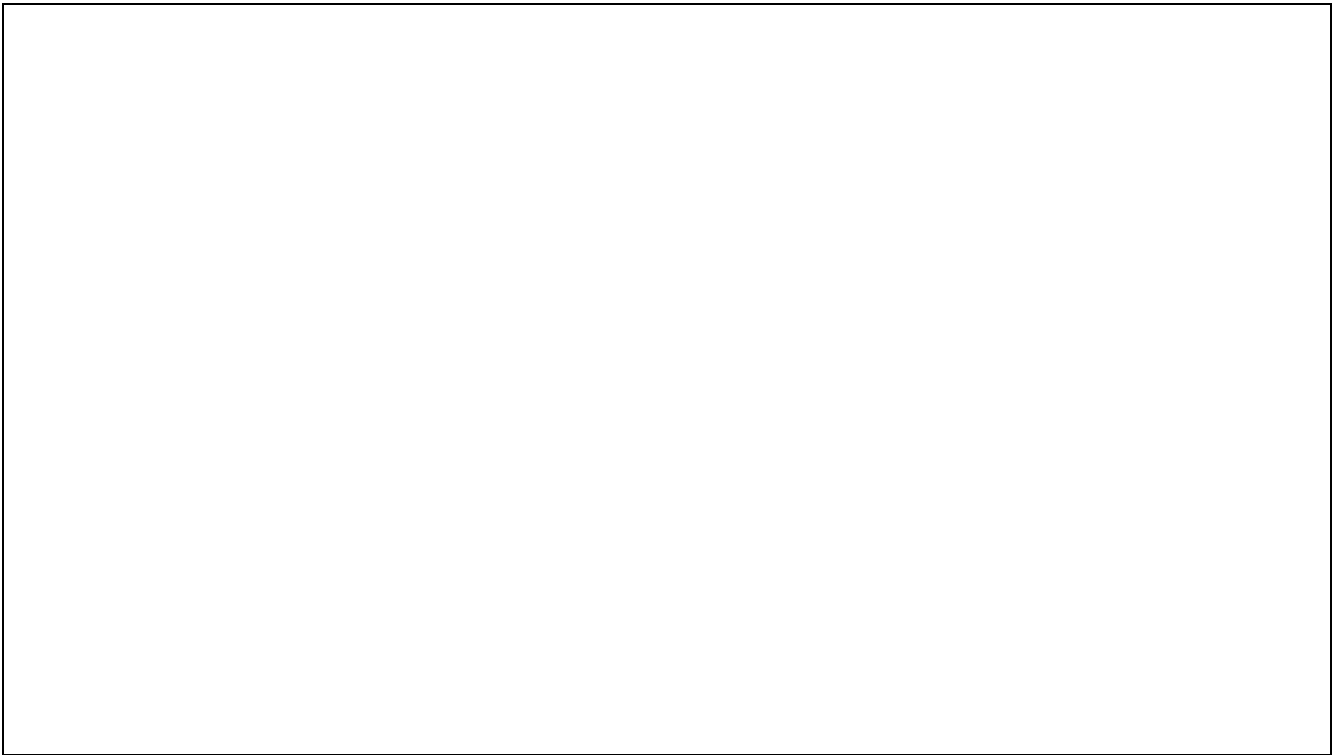


DENAH LOKASI OBJEK PAJAK



KETERANGAN

- Gambarkan Denah lokasi objek pajak (tanpa skala), yang dihubungkan dengan jalan raya/ jalan protokol, jalan lingkungan dan lain- lain, yang mudah diketahui oleh umum.
- Sebutkan batas-batas pemilikan sebelah Utara, Selatan, Timur, dan Barat

Contoh Penggambaran Denah



**PETUNJUK PENGISIAN
SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
SEKTOR PERHUTANAN**

PERHATIAN:

1. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
 2. pengisian '**huruf**' dimulai dari kotak awal dengan huruf balok.
 3. Pengisian '**angka**' dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
 4. Bagian yang diarsir diisi oleh petugas.
-

No. Formulir : Empat digit pertama diisi dengan tahun pajak, empat digit kedua diisi dengan nomor bundel dan tiga digit terakhir diisi dengan nomor urut.
KANTOR WILAYAH DJP : Cukup Jelas
Kantor Pelayanan Pajak Pratama : Cukup Jelas
TAHUN PAJAK : Diisi sesuai Tahun Pajak.
1. JENIS TRANSAKSI : Beri tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis transaksi yang dilakukan.
2. JENIS HUTAN : Beri tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis hutan.
3. NOP : Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak.

A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU

4. NOP ASAL : Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak asal.

B. DATA LETAK OBJEK PAJAK

5. NAMA JALAN : Diisi dengan nama jalan alamat objek pajak. Nomor jalan ditulis dengan angka romawi. Apabila telah mencapai maksimal karakter, nama jalan dapat disingkat mulai dari suku kata yang paling terakhir.
6. BLOK/KAV/NOMOR : Diisi dengan nomor, blok, kaveling alamat objek pajak. Ditulis dengan angka arab. Apabila nomor lebih satu, maka digunakan tanda koma (,) jika disebutkan satu persatu, atau dengan tanda minus (-) jika disebutkan awal dan akhirnya, tanpa dipisahkan oleh spasi.
7. KELURAHAN/DESA : Diisi dengan nama kelurahan/desa dimana objek pajak berada.
8. RW : Diisi dengan nomor RW dimana objek pajak berada.
9. RT : Diisi dengan nomor RT dimana objek pajak berada.
10.KECAMATAN : Diisi dengan nama kecamatan dimana objek pajak berada.
11.KABUPATEN/KOTA : Diisi dengan nama kabupaten/kota dimana objek pajak berada.
12.KODE POS : Diisi dengan nomor kode pos alamat objek pajak.

C. DATA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK

13.JENIS : Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
Bentuk Badan Hukum (untuk badan hukum) dan Gelar (untuk orang pribadi) ditulis di kolom yang telah disediakan.
14.STATUS : Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
15.NAMA : Diisi dengan nama lengkap wajib pajak.
16.NPWP : Harus diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Apabila objek pajak milik perorangan maka dicantumkan NPWP Perseorangan dan apabila Badan maka dicantumkan NPWP Badan.
17.NOMOR TELEPON : Diisi dengan nomor telepon yang dapat terhubung dengan wajib pajak.
18.TIPE LOKASI : Diisi dengan tipe lokasi alamat wajib pajak. Tipe lokasi yang digunakan adalah:
GEDUNG RUKO
PERUMAHAN RUKAN
KOMPLEK WISMA
APARTEMEN KAWASAN
19.NAMA LOKASI : Diisi dengan nama lokasi alamat wajib pajak. Penulisan nomor/nama lantai agar didahului dengan kata "LT" untuk memudahkan dalam membedakan antara nama bangunan/gedung dengan nomor/nama lantai.
20.TIPE JALAN : Diisi dengan tipe lokasi alamat wajib pajak. Tipe jalan yang digunakan adalah:
JL = Jalan DSN = Dusun
GG = Gang PSL = Persil
DS = Desa SB = Subak
KP = Kampung BJ = Banjar
LR = Lorong DK = Dukung
PS = Pasar
21.NAMA JALAN : Diisi sesuai dengan nama jalan alamat wajib pajak. Nomor jalan ditulis dengan angka romawi. Apabila telah mencapai maksimal karakter, nama jalan dapat disingkat mulai dari suku kata yang paling terakhir. Nama jalan ditulis tanpa tanda titik.
22.TIPE NOMOR : Diisi dengan tipe nomor alamat wajib pajak. Tipe nomor yang digunakan adalah:
NO = Nomor
BLOK = Blok
KAV = Kaveling

- 23.NOMOR : Diisi dengan nomor, blok, kaveling dimana wajib pajak bertempat tinggal. Ditulis dengan angka arab. Apabila nomor lebih satu, maka digunakan tanda koma (,) jika disebutkan satu persatu, atau dengan tanda minus (-) jika disebutkan awal dan akhirnya, tanpa dipisahkan spasi.
- 24.KELURAHAN/DESA : Diisi dengan nama kelurahan/desa dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 25.RW : Diisi dengan nama RW dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 26.RT : Diisi dengan nama RT dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 27.KECAMATAN : Diisi dengan nama kecamatan dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 28.KABUPATEN/KOTA : Diisi dengan nama kabupaten/kota dimana wajib pajak bertempat tinggal.
- 29.KODE POS : Diisi dengan nomor kode pos dimana wajib pajak bertempat tinggal.

D. JUMLAH LAMPIRAN

- 30.JUMLAH LAMPIRAN : Diisi sesuai dengan jumlah lembar Lampiran SPOP.

E. PERNYATAAN WAJIB PAJAK

- 31.TANGGAL/BULAN/TAHUN : Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun saat pengisian SPOP.
32. TANDA TANGAN : Diisi diatas garis yang disediakan.
- 33.NAMA LENGKAP : Diisi dengan lengkap, sesuai petunjuk angka 15.

F. PENDATA&PEJABAT YANG BERWENANG

Cukup jelas.

DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

Digambar oleh subjek pajak atau Wajib Pajak.

RENCANA LUAS AREAL TANAMAN SESUAI TAHUN TANAM

JENIS TANAMAN

NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)
01.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
02.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
03.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
04.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
05.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
06.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
07.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
08.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
09.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
JUMLAH LUAS (M²)		<input type="text"/>

JENIS TANAMAN

NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)
01.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
02.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
03.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
04.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
05.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
06.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
07.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
08.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
09.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
JUMLAH LUAS (M²)		<input type="text"/>

JENIS TANAMAN

NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)
01.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
02.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
03.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
04.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
05.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
06.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
07.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
08.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
09.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
JUMLAH LUAS (M²)		<input type="text"/>

JENIS TANAMAN

NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)
01.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
02.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
03.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
04.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
05.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
06.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
07.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
08.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
09.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
JUMLAH LUAS (M²)		<input type="text"/>

JENIS TANAMAN

NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)
01.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
02.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
03.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
04.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
05.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
06.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
07.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
08.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
09.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
JUMLAH LUAS (M²)		<input type="text"/>

JENIS TANAMAN

NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M ²)
01.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
02.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
03.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
04.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
05.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
06.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
07.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
08.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
09.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10.	<input type="text"/>	<input type="text"/>
JUMLAH LUAS (M²)		<input type="text"/>

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK SEKTOR PERHUTANAN (HUTAN TANAMAN) TAHUN PAJAK ...						LAMPIRAN II-A No. Formuler										
1. JENIS TRANSAKSI						<input type="checkbox"/> a. Perolehan Dasar <input type="checkbox"/> b. Perluasan/Asas Dasar <input type="checkbox"/> c. Penghapusan Dasar <input type="checkbox"/> d. Perolehan Dasar Untuk Penanaman DOP										
2. NCP						PROV	KAB/KOTA	KEC	KELOK	BLOK	NO URUT	KODE	3. JUMLAH LEMBAR		4. LEMBAR KE	
A. DATA BANGUNAN																
No	JENIS BANGUNAN										JUMLAH UNIT	LUAS TOTAL (M ²)				
7	2										3	4				
	1. Pabrik/Kilang															
	2. Perumahan															
	3. Perumahan															
	a. Tipe															
	b. Tipe															
	c. Tipe															
	d. Tipe															
	e. Tipe															
	f. Tipe															
	g. Tipe															
	h. Tipe															
	i. Tipe															
	j. Tipe															
	4. Mesin/Gerak Hewan															
	5. Gudang															
	6. Ruang Workshop															
	7. Sarana Olah Raga/Fasilitas															
	8. Poliklinik															
	9. MCK															
	10. Jalan dipaviment															
	11. Landasan Pesawat Udara/Polpad															
	12. Pelabuhan															
	13. Jembatan															
	14. Bangunan lainnya															
JUMLAH																
15. Pipa (*)																
	Bahan	Diameter (inci)		Panjang (M)												
	a. Pipa I															
	b. Pipa II															
	c. Pipa III															
	d. Pipa IV															
16. Tangki (*)																
	Volume (M ³)	Tinggi (M)	Jumlah													
	a. Tangki I															
	b. Tangki II															
	c. Tangki III															
	d. Tangki IV															
17. Silo (*)																
	Volume (M ³)	Tinggi (M)	Jumlah													
	a. Silo I															
	b. Silo II															
	c. Silo III															
	d. Silo IV															

* Dalam hal terdapat lebih dari 4 jenis pipa/tangki/silo, informasi diisikan pada bagian C. Informasi Lainnya

dilanjutkan di halaman berikutnya

**PETUNJUK PENGISIAN
LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
SEKTOR PERHUTANAN (HUTAN TANAMAN)**

PERHATIAN:

1. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
2. pengisian '**huruf**' dimulai dari kotak awal dengan huruf balok.
3. Pengisian '**angka**' dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
4. Bagian yang diarsir diisi oleh petugas.

No. Formulir	:	Empat digit pertama diisi dengan tahun pajak, empat digit kedua diisi dengan nomor bundel dan tiga digit terakhir diisi dengan nomor urut.
TAHUN PAJAK	:	Diisi sesuai Tahun Pajak.
1. JENIS TRANSAKSI	:	Beri tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis transaksi yang dilakukan.
2. NOP	:	Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak.
3. JUMLAH LEMBAR	:	Diisi dengan jumlah lembar pada masing-masing jenis lampiran.
4. LEMBAR KE	:	Diisi dengan lembar ke berapa dari jumlah lembar pada masing-masing jenis lampiran.

Lampiran I-A

A. DATA UMUM

- | | | |
|---|---|---|
| 5. IZIN PEMANFAATAN HUTAN | : | Diisi dengan Nomor, Tanggal dan Jenis Izin yang dimiliki. |
| 6. PRODUKTIVITAS RATA-RATA PER TAHUN PER HEKTAR | : | Diisi dengan rata-rata hasil produksi per tahun per hektar dalam satuan meter kubik atau ton. |
| 7. KONTUR TANAH | : | Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. |
| 8. KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR | : | Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. |
| 9. AKSESIBILITAS | : | Kondisi jalan dan jenis perkerasan jalan, diisi dengan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. Jarak terhadap pemukiman, diisi dengan jarak dari pemukiman penduduk sekitar dalam satuan kilo meter. |
| 10. JARAK BLOK TEBANGAN DARI | : | Jarak blok tebaran dari <i>Log Ponds</i> , <i>Log Yards</i> , dan Pabrik Pengolahan, diisi dalam satuan kilo meter. |

B. DATA TANAH HUTAN TANAMAN

- | | | |
|--|---|--|
| 11. AREAL PRODUKTIF | : | Diisi dengan luas areal produktif untuk masing-masing jenis tanaman dalam satuan meter persegi. Contoh:
Jenis Tanaman Luas (M2)
a. JATI 12000000
b. MAHONI 5000000 |
| JUMLAH LUAS AREAL PRODUKTIF (M2) | : | Diisi dengan jumlah keseluruhan areal produktif, berupa penjumlahan luas jenis tanaman pada huruf a sampai dengan huruf d. |
| 12. AREAL BELUM PRODUKTIF (M2) | : | Diisi dengan luas areal belum produktif dalam satuan meter persegi |
| 13. AREAL EMPLASEMEN (M2) | : | Diisi dengan masing-masing luas dalam satuan meter persegi. |
| 14. AREAL LAINNYA (M2) | : | Diisi sesuai dengan luasnya dalam satuan meter persegi. |
| JUMLAH LUAS AREAL LAINNYA (M2) | : | Diisi dengan jumlah keseluruhan areal lainnya, berupa penjumlahan huruf 14a, 14b dan 14c. |
| 15. JUMLAH LUAS YANG DIUSAHAKAN (M2) | : | Diisi dengan jumlah keseluruhan luas tanah, berupa penjumlahan luas areal angka 11 sampai dengan angka 14 dalam satuan meter persegi. |
| 16. LUAS AREAL SESUAI IZIN YANG DIBERIKAN (M2) | : | Diisi dengan jumlah luas tanah yang sesuai dengan izin yang diberikan dalam satuan meter persegi. Dalam hal terdapat perbedaan antara jumlah luas yang diusahakan dengan luas areal sesuai izin yang diberikan, Wajib Pajak harus memberikan keterangan dalam lembar terpisah disertai dengan dokumen pendukung. |

Lampiran II-A

RINCIAN LUAS AREAL TANAMAN SESUAI TAHUN TANAM

- | | | |
|-------------------------|---|---|
| JENIS TANAMAN | : | Diisi dengan jenis tanaman yang sesuai, misalnya jati, mahoni, meranti, kamper dan sebagainya. |
| TAHUN TANAM | : | Diisi dengan tahun tanam masing-masing jenis tanaman. |
| LUAS AREAL TANAMAN (M2) | : | Diisi sesuai dengan luas tanaman per tahun tanam dalam satuan meter persegi pada masing-masing jenis tanaman. |

Contoh: JENIS TANAMAN:
JATI

NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M2)
01.	1990	1100000
02.	1994	10810000
03.	2000	420000

JUMLAH LUAS (M2) : Diisi dengan jumlah keseluruhan luas areal tanaman masing-masing jenis tanaman dalam satuan meter persegi.

Lampiran III-A

A. DATA BANGUNAN

- Kolom 3 JUMLAH UNIT : Diisi sesuai dengan jumlah unit masing-masing jenis bangunan
- Kolom 4 LUAS TOTAL (M2) : Diisi dengan jumlah keseluruhan luas bangunan dalam satuan meter persegi
- PIPA : Diisi dengan bahan, diameter (inci) dan panjang (meter) masing-masing jenis pipa sesuai dengan bahan dan diameter.
- TANGKI : Diisi dengan volume (meter kubik), tinggi (meter) dan jumlah masing-masing jenis tangki sesuai dengan ukuran.
- SILO : Diisi dengan volume (meter kubik), tinggi (meter) dan jumlah masing-masing jenis silo sesuai dengan ukuran.

B. RINCIAN DATA BANGUNAN

- Kolom 3 JUMLAH LANTAI : Diisi pada masing-masing jenis bangunan sesuai dengan jumlah lantai.
- Kolom 4 TAHUN DIBANGUN : Diisi pada masing-masing jenis bangunan sesuai dengan tahun dibangun.
- Kolom 5 TAHUN RENOVASI : Diisi pada masing-masing jenis bangunan yang dilakukan renovasi sesuai dengan tahun renovasi terakhir.
- Kolom 6 LISTRIK (WATT) : Diisi daya listrik masing-masing jenis bangunan dalam satuan watt.
- Kolom 7 KONDISI BANGUNAN : Diisi kondisi pada umumnya bangunan masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan.
- Kolom 8 KONSTRUKSI : Diisi jenis konstruksi bangunan masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan.
- Kolom 9 ATAP : Diisi jenis material penutup atap masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
- Kolom 10 DINDING : Diisi jenis material dinding masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
- Kolom 11 LANTAI : Diisi jenis material penutup lantai masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
- Kolom 12 LANGIT-LANGIT : Diisi jenis material penutup langit-langit masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.

C. INFORMASI LAINNYA

Diisi dengan informasi lain yang perlu disampaikan

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK SEKTOR PERHUTANAN (HUTAN ALAM) TAHUN PAJAK _____					LAMPIRAN 5-B No. Formulir: [] [] [] [] [] [] [] [] [] []																																																																																																																																																										
1. JENIS TRANSAKSI: <input type="checkbox"/> a. Pembelian Data <input type="checkbox"/> b. Pemusnahan Data <input type="checkbox"/> c. Penghapusan Data <input type="checkbox"/> d. Perbaikan Data LINKA Perhutanan (SOP)																																																																																																																																																															
2. NOP		PROV. KABUPATEN	KEC.	KD. DES.	BLOK	NO. URUT	KODE	3. JUMLAH LEMBAR	[] [] [] [] [] [] [] [] [] []																																																																																																																																																						
		[] [] [] [] [] [] [] [] [] []	[] [] [] [] [] [] [] [] [] []	[] [] [] [] [] [] [] [] [] []	[] [] [] [] [] [] [] [] [] []	[] [] [] [] [] [] [] [] [] []	[] [] [] [] [] [] [] [] [] []	4. DESKRIPTOR	[] [] [] [] [] [] [] [] [] []																																																																																																																																																						
DATA HASIL (PRODUKSI)																																																																																																																																																															
<p>PRODUKSI KAYU/BUKAN KAYU *</p> <p>JENIS HASIL HUTAN :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Bulan</th> <th>Satuan (m³/Ton) **</th> <th>Volume</th> <th>Harga Satuan</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Oktober</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>November</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>Desember</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>Januari</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>Februari</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>Maret</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>April</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>Mai</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>Juni</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>Juli</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>Agustus</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>September</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td>Total</td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> <p>PRODUKSI KAYU/BUKAN KAYU *</p> <p>JENIS HASIL HUTAN :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Bulan</th> <th>Satuan (m³/Ton) **</th> <th>Volume</th> <th>Harga Satuan</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Oktober</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>November</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>Desember</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>Januari</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>Februari</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>Maret</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>April</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>Mai</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>Juni</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>Juli</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>Agustus</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>September</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td>Total</td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>										No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton) **	Volume	Harga Satuan	1	2	3	4	5	1	Oktober				2	November				3	Desember				4	Januari				5	Februari				6	Maret				7	April				8	Mai				9	Juni				10	Juli				11	Agustus				12	September					Total				No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton) **	Volume	Harga Satuan	1	2	3	4	5	1	Oktober				2	November				3	Desember				4	Januari				5	Februari				6	Maret				7	April				8	Mai				9	Juni				10	Juli				11	Agustus				12	September					Total			
No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton) **	Volume	Harga Satuan																																																																																																																																																											
1	2	3	4	5																																																																																																																																																											
1	Oktober																																																																																																																																																														
2	November																																																																																																																																																														
3	Desember																																																																																																																																																														
4	Januari																																																																																																																																																														
5	Februari																																																																																																																																																														
6	Maret																																																																																																																																																														
7	April																																																																																																																																																														
8	Mai																																																																																																																																																														
9	Juni																																																																																																																																																														
10	Juli																																																																																																																																																														
11	Agustus																																																																																																																																																														
12	September																																																																																																																																																														
	Total																																																																																																																																																														
No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton) **	Volume	Harga Satuan																																																																																																																																																											
1	2	3	4	5																																																																																																																																																											
1	Oktober																																																																																																																																																														
2	November																																																																																																																																																														
3	Desember																																																																																																																																																														
4	Januari																																																																																																																																																														
5	Februari																																																																																																																																																														
6	Maret																																																																																																																																																														
7	April																																																																																																																																																														
8	Mai																																																																																																																																																														
9	Juni																																																																																																																																																														
10	Juli																																																																																																																																																														
11	Agustus																																																																																																																																																														
12	September																																																																																																																																																														
	Total																																																																																																																																																														

* Coret yang tidak perlu

** Pilih/Isi sesuai dengan satuan yang digunakan untuk menghitung hasil hutan

Dilanjutkan di halaman berikutnya

DATA HASIL PRODUKSI

PRODUKSI KAYU/BUNYAN KAYU *

JENIS HASIL HUTAN 1

No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton)**	Volume	Harga Satuan
1	2	3	4	5
1	Oktober			
2	November			
3	Desember			
4	Januari			
5	Februari			
6	Maret			
7	April			
8	Mai			
9	Juni			
10	Juli			
11	Agustus			
12	September			
	Total			

PRODUKSI KAYU/BUNYAN KAYU *

JENIS HASIL HUTAN 2

No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton)**	Volume	Harga Satuan
1	2	3	4	5
1	Oktober			
2	November			
3	Desember			
4	Januari			
5	Februari			
6	Maret			
7	April			
8	Mai			
9	Juni			
10	Juli			
11	Agustus			
12	September			
	Total			

PRODUKSI KAYU/BUNYAN KAYU *

JENIS HASIL HUTAN 3

No	Bulan	Satuan (m ³ /Ton)**	Volume	Harga Satuan
1	2	3	4	5
1	Oktober			
2	November			
3	Desember			
4	Januari			
5	Februari			
6	Maret			
7	April			
8	Mai			
9	Juni			
10	Juli			
11	Agustus			
12	September			
	Total			

* Coret yang tidak perlu

** Pilih/Isi sesuai dengan satuan yang digunakan untuk menghitung hasil hutan

LAMPIRAN SURAT PEMBESKUTANGAN OBJEK PAJAK SEKTOR PERHUTAN (HUTAN ALAM) TAHUN PAJAK					LAMPIRAN 41-B No. Formulir									
1. JENIS TRANSAKSI					2. NCP									
<input type="checkbox"/> a. Perolehan Data <input type="checkbox"/> b. Pemusnahan Data <input type="checkbox"/> c. Penghapusan Data <input type="checkbox"/> d. Perolehan Data Uraian Persebaran DWP					PROV	KAB/KOTA	KDC	KEL/KEC	BLOK	NO URUT	KODE	3. JUMLAH LEMBAR	4. LEMBAR K2	
A. DATA BANGUNAN														
No	JENIS BANGUNAN	JUMLAH UNIT	LUAS TOTAL (m ²)											
1	2	3	4											
1	Pabrik/Kilang													
2	Perkantoran													
3	Perumahan													
a.	Tipe													
b.	Tipe													
c.	Tipe													
d.	Tipe													
e.	Tipe													
f.	Tipe													
g.	Tipe													
h.	Tipe													
i.	Tipe													
j.	Tipe													
4	Mesa/Gambar Hutan													
5	Gudang													
6	Ruang Workshop													
7	Sarana Olah Raga/Rekreasi													
8	Poskomsu													
9	Salok													
10	Jalan diperkeras													
11	Landasan Perawat Udara/Helikopt													
12	Pelabuhan													
13	Jembatan													
14	Bangunan lainnya													
JUMLAH														
15. Pipa (*)					16. Tangki (*)					17. Silo (*)				
a.	Pipa I	Bahan	Diameter (cm)	Panjang (M)	a.	Tangki I	Volume (m ³)	Tinggi (M)	Jumlah	a.	Silo I	Volume (m ³)	Tinggi (M)	Jumlah
b.	Pipa II				b.	Tangki II				b.	Silo II			
c.	Pipa III				c.	Tangki III				c.	Silo III			
d.	Pipa IV				d.	Tangki IV				d.	Silo IV			

* Dalam hal terdapat lebih dari 4 jenis pipa/tangki/silo, informasi diisikan pada bagian C. Informasi Lainnya

Dilanjutkan di halaman berikutnya

**PETUNJUK PENGISIAN
LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
SEKTOR PERHUTANAN (HUTAN ALAM)**

PERHATIAN:

1. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
 2. pengisian '**huruf**' dimulai dari kotak awal dengan huruf balok.
 3. Pengisian '**angka**' dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
 4. Bagian yang diarsir diisi oleh petugas.
-

No. Formulir	:	Empat digit pertama diisi dengan tahun pajak, empat digit kedua diisi dengan nomor bundel dan tiga digit terakhir diisi dengan nomor urut.
TAHUN PAJAK	:	Diisi sesuai Tahun Pajak.
1. JENIS TRANSAKSI	:	Beri tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis transaksi yang dilakukan.
2. NOP	:	Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak.
3. JUMLAH LEMBAR	:	Diisi dengan jumlah lembar pada masing-masing jenis lampiran.
4. LEMBAR KE	:	Diisi dengan lembar ke berapa dari jumlah lembar pada masing-masing jenis lampiran.

Lampiran I-B

A. DATA UMUM

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 5. IZIN PEMANFAATAN HUTAN | : | Diisi dengan Nomor, Tanggal dan Jenis Izin yang dimiliki. |
| 6. PRODUKTIVITAS RATA-RATA PER TAHUN | : | Diisi dengan rata-rata hasil produksi per tahun dalam satuan meter kubik atau ton. |
| 7. KONTUR TANAH | : | Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. |
| 8. KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR | : | Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. |
| 9. AKSESIBILITAS | : | Kondisi jalan dan jenis perkerasan jalan, diisi dengan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. Jarak terhadap pemukiman, diisi dengan jarak dari pemukiman penduduk sekitar dalam satuan kilo meter. |
| 10. JARAK BLOK TEBANGAN DARI | : | Jarak blok tebaran dari <i>Log Ponds</i> , <i>Log Yards</i> , dan Pabrik Pengolahan, diisi dalam satuan kilo meter. |

B. DATA TANAH HUTAN ALAM

- | | | |
|--|---|--|
| 11. AREAL PRODUKTIF (M2) | : | Diisi dengan luas areal produktif dalam satuan meter persegi. |
| 12. AREAL BELUM PRODUKTIF (M2) | : | Diisi dengan luas areal belum produktif dalam satuan meter persegi. |
| 13. AREAL EMPLASEMEN (M2) | : | Diisi dengan luas areal emplasemen dalam satuan meter persegi. |
| 14. AREAL LAINNYA (M2) | : | Diisi sesuai dengan luasnya dalam satuan meter persegi. |
| JUMLAH LUAS AREAL LAINNYA (M2) | : | Diisi dengan jumlah keseluruhan areal lainnya, berupa penjumlahan huruf 14a, 14b dan 14c. |
| 15. JUMLAH LUAS YANG DIUSAHAKAN (M2) | : | Diisi dengan jumlah keseluruhan luas tanah, berupa penjumlahan luas areal angka 11 sampai dengan angka 14 dalam satuan meter persegi. |
| 16. LUAS AREAL SESUAI IZIN YANG DIBERIKAN (M2) | : | Diisi dengan jumlah luas tanah yang sesuai dengan izin yang diberikan dalam satuan meter persegi. Dalam hal terdapat perbedaan antara jumlah luas yang diusahakan dengan luas areal sesuai izin yang diberikan, Wajib Pajak harus memberikan keterangan dalam lembar terpisah disertai dengan dokumen pendukung. |

Lampiran II-B

DATA HASIL PRODUKSI

- | | | |
|----------------------|---|--|
| JENIS HASIL HUTAN | : | Diisi dengan jenis tanaman yang sesuai, misalnya jati, mahoni, meranti, kamper dan sebagainya. |
| Kolom 3 Satuan | : | Diisi sesuai dengan satuan yang digunakan untuk menghitung hasil hutan, dalam satuan meter kubik atau Ton. |
| Kolom 4 Volume | : | Diisi dengan jumlah hasil produksi pada masing-masing bulan dari bulan Oktober tahun (n-2) sampai dengan bulan September tahun (n-1), n adalah tahun pajak.
<i>Contoh:</i>
<i>Untuk Tahun Pajak 2011, jumlah hasil produksi yang dilaporkan adalah dari bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan September 2010.</i> |
| Kolom 5 Harga Satuan | : | Diisi harga satuan hasil produksi pada masing-masing bulan. |

Lampiran III-B

A. DATA BANGUNAN

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| Kolom 3 JUMLAH UNIT | : | Diisi sesuai dengan jumlah unit masing-masing jenis bangunan. |
| Kolom 4 LUAS TOTAL (M2) | : | Diisi dengan jumlah keseluruhan luas bangunan dalam satuan meter persegi |
| PIPA | : | Diisi dengan bahan, diameter (inci) dan panjang (meter) masing-masing jenis pipa sesuai dengan bahan dan diameter. |

- TANGKI : Diisi dengan volume (meter kubik), tinggi (meter) dan jumlah masing-masing jenis tangki sesuai dengan ukuran.
- SILO : Diisi dengan volume (meter kubik), tinggi (meter) dan jumlah masing-masing jenis silo sesuai dengan ukuran.

B. RINCIAN DATA BANGUNAN

- Kolom 3 JUMLAH LANTAI : Diisi pada masing-masing jenis bangunan sesuai dengan jumlah lantai.
- Kolom 4 TAHUN DIBANGUN : Diisi pada masing-masing jenis bangunan sesuai dengan tahun dibangun.
- Kolom 5 TAHUN RENOVASI : Diisi pada masing-masing jenis bangunan yang dilakukan renovasi sesuai dengan tahun renovasi terakhir.
- Kolom 6 LISTRIK (WATT) : Diisi daya listrik masing-masing jenis bangunan dalam satuan watt.
- Kolom 7 KONDISI BANGUNAN : Diisi kondisi pada umumnya bangunan masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan.
- Kolom 8 KONSTRUKSI : Diisi jenis konstruksi bangunan masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan.
- Kolom 9 ATAP : Diisi jenis material penutup atap masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
- Kolom 10 DINDING : Diisi jenis material dinding masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
- Kolom 11 LANTAI : Diisi jenis material penutup lantai masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.
- Kolom 12 LANGIT-LANGIT : Diisi jenis material penutup langit-langit masing-masing jenis bangunan sesuai pilihan pada keterangan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih bahan yang dominan.

C. INFORMASI LAINNYA

Diisi dengan informasi lain yang perlu disampaikan